

**SKRIPSI**

**ANALISIS SOSIAL BUDAYA DALAM PENGELOLAAN  
JEWAWUT (*Setaria italica*) OLEH MASYARAKAT  
MANDAR DI DESA LAMBANAN, KECAMATAN  
BALANIPA, KABUPATEN POLEWALI  
MANDAR, SULAWESI BARAT**

**MERYATI  
A0121536**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**

**ANALISIS SOSIAL BUDAYA DALAM PENGELOLAAN  
JEWAWUT (*Setaria italica*) OLEH MASYARAKAT  
MANDAR DI DESA LAMBANAN, KECAMATAN  
BALANIPA, KABUPATEN POLEWALI  
MANDAR, SULAWESI BARAT**

**MERYATI  
A0121536**

Skripsi penelitian ini salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana pertanian  
Pada  
Program studi agribisnis  
Fakultas pertanian dan kehutanan

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN  
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT  
MAJENE  
2025**



**UNIVERSITAS SULAWESI BARAT**  
**FAKULTAS PERTANIAN DAN KEHUTANAN**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS**  
**PROGRAM SARJANA**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meryati  
Nim : A0121536  
Program studi : Agribisnis

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sosial Budaya Dalam Pengelolaan Jewawut (*Setaria Italica*) Oleh Masyarakat Mandar Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat” adalah benar merupakan hasil karya saya di bawah arahan dosen pembimbing dan belum pernah diajukan ke perguruan tinggi manapun serta seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Majene, 02 Oktober 2025



Meryati  
NIM A0121536

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Analisis Sosial Budaya Dalam Pengelolaan Jewawut (*Setaria Italica*) Oleh Masyarakat Mandar Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

Nama : Meryati  
NIM : A0121536

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Kasmiati, S.E., M.Si

NIP: 199010102019031007

Pembimbing II



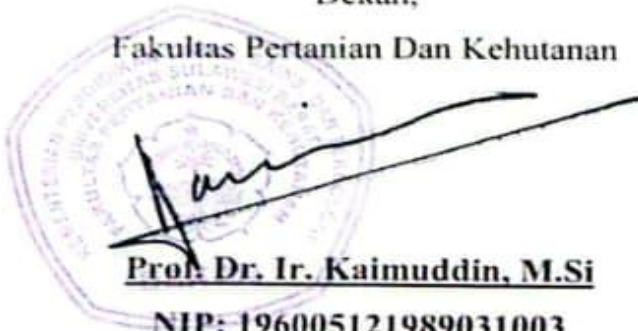
Ikawati, S.TP., M.Si

NIP: 198310162019032010

Diketahui oleh:

Dekan,

Fakultas Pertanian Dan Kehutanan



Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, M.Si

NIP: 196005121989031003

Ketua Program Studi  
Agribisnis



Astina, S.P., M.Si

NIP: 199007222024212036

Tanggal Lulus: 02 Oktober 2025

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**Analisis Sosial Budaya Dalam Pengelolaan Jewawut (*Setaria Italica*) Oleh Masyarakat Mandar Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.**


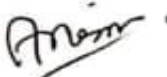
Disusun oleh:

**MERYATI**

**A0121536**

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Pertanian Dan Kehutanan  
Universitas Sulawesi Barat  
Pada tanggal, 02 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS**

### SUSUNAN TIM PENGUJI

Tim Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Andi Werawe Angka, S.Pt., M.Si		31 / 10 / 2025
2. Dahniar, S.P., M.Si		31 / 10 / 2025

### SUSUNAN KOMISI PEMBIMBING

Komisi Pembimbing	Tanda Tangan	Tanggal
1. Kasmiasi, S.E., M.Si		07 / 11 / 2025
2. Ikawati, S.TP., M.Si		31 / 04 / 2025

## ABSTRAK

**MERYATI.** Analisis Sosial Budaya Dalam Pengelolaan Jewawut (*Setaria Italica*) Oleh Masyarakat Mandar Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat. Dibimbing oleh **KASMIATI DAN IKAWATI.**

Sosial budaya merupakan keseluruhan nilai, norma, dan kebiasaan yang mempengaruhi perilaku masyarakat, termasuk dalam aktivitas pertanian. Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, nilai sosial budaya memiliki peran penting dalam pengelolaan jewawut (*Setaria italica*) yang merupakan tanaman pangan lokal bernilai ekonomi dan budaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola produksi, pola konsumsi, serta makna sosial budaya dalam pengelolaan jewawut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan jewawut tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pangan, tetapi juga mengandung nilai simbolik sebagai identitas dan warisan budaya Mandar. Pola produksi dilakukan berdasarkan kalender tradisional yang dikenal dengan *wattu timor* dan *wattu bara'*, melalui tahapan (persiapan benih), *mawayai uma* (pengelolaan lahan), *massembur* (penanaman), *ma'ara'* (penjarangan), *ma'dongi'* (pemeliharaan), hingga *ma'dokkang* (panen). Pengelolaan ini melibatkan kerja sama masyarakat secara gotong royong. Pola konsumsi jewawut juga tercermin dalam pengolahan tradisional menjadi berbagai jenis produk seperti: *bubur*, *dodol*, *sokkol*, *buras*, *jepa*, *baje*, *putu* dan *nasi tarreang* yang umumnya disajikan atau dikonsumsi pada waktu tertentu yaitu acara keluarga, hajatan, dan kegiatan keagamaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan jewawut berperan penting dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai sosial budaya masyarakat Mandar sekaligus mendukung ketahanan pangan lokal.

**Kata Kunci:** Sosial Budaya, Jewawut, Pola Produksi, Pola Konsumsi, Mandar

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Jewawut (*Setaria italica*) yang dikenal juga sebagai *foxtail millet* merupakan salah satu tanaman sereal yang telah lama dibudidayakan di wilayah Asia dan Afrika. Tanaman ini memiliki nilai gizi yang tinggi, terutama dalam kandungan karbohidrat dan protein, serta mampu tumbuh di lahan marginal yang kering dan kurang subur. Keberhasilan pemanfaatan pangan lokal non-beras seperti jewawut juga sangat ditentukan oleh seberapa kuat keterkaitannya dengan struktur sosial dan budaya masyarakat setempat (Suhaimi, 2019).

Sosial budaya adalah elemen penting dalam kehidupan masyarakat yang mempengaruhi berbagai aspek, salah satunya sistem pertanian dan pengolahan pangan lokal. Di berbagai daerah di Indonesia, kearifan atau pengetahuan lokal yang diwariskan secara turun-temurun berperan besar dalam pengelolaan sumberdaya alam, termasuk tanaman pangan lokal. Nilai-nilai seperti gotong royong, kebiasaan adat, serta pengetahuan lokal tentang pola tanam dan pengolahan hasil pertanian menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan budidaya tanaman lokal (Muthmainnah & Yuliana, 2022). Fenomena ini tidak hanya berlaku di Indonesia, tetapi juga tercermin dari potensi produksi jewawut di beberapa negara lain.

Di beberapa negara lain memiliki potensi jewawut dari India 600 metrik ton, Nigeria 288 metrik ton, Niger 102 metrik ton, Mali 48 metrik ton, Chad 60 metrik ton, Senegal 54 metrik ton. Hal ini menunjukkan bahwa jewawut memiliki daya adaptasi dan nilai ekonomi yang cukup besar di wilayah-wilayah dengan kondisi agroekologi yang terbatas termasuk Indonesia (Nurmala, 2023).

Indonesia pada kondisi agroekologi yang marginal hanya mencapai potensi 4 ton/ha jewawut. Disisi lain jewawut merupakan salah satu tanaman pangan lokal yang potensial dikembangkan, terutama untuk mendukung diversifikasi pangan dan ketahanan pangan nasional. Sedangkan, lahan kering

yang potensial untuk membudidayakan tanaman pangan jiwawut terletak pada kemiringan 0-8% dengan luasnya mencapai 24,5 juta hektar dan mampu dibudidayakan di beberapa daerah seperti Pulau Buru, Jember, Sulawesi Selatan, dan Sulawesi Barat (Demondo *et al*, 2019).

Sulawesi Barat adalah salah satu provinsi yang masih mempertahankan budidaya jiwawut, khususnya oleh masyarakat Mandar yang telah lama mengolah tanaman ini sebagai bagian dari sistem pertanian tradisional mereka. Pola produksi dan konsumsi jiwawut tidak terlepas dari teknik lokal (pengetahuan lokal) dimana Jiwawut dikenal sebagai *tarreang* yang dibudidayakan, dan diolah oleh masyarakat dengan berbagai macam produk makanan khas daerah Sulawesi Barat khususnya di Kabupaten Polewali Mandar (Hasan, 2021).

Kabupaten Polewali Mandar tercatat secara statistik di Kecamatan Balanipa, di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) (2021) dalam penelitian M.Arhim *et al*, (2023). Tentang budidaya produksi jiwawut mencapai hasil 60-65 ton/tahun Di Kecamatan Balanipa. Kecamatan Balanipa adalah wilayah yang dikenal sebagai salah satu sentra produksi jiwawut yang terbagi di beberapa Desa, seperti Desa Bala, Desa Galung Lego, Desa Pallis Dan Desa Lambanan.

Tabel 1.1 Luasan lahan dan hasil produksi jiwawut 2017-2021.

No	Tahun	Luas lahan (Ha)	Produksi (Kg)
1	2017	5	11.500
2	2018	6	12.500
3	2019	5	11.500
4	2020	7	15.000
5	2021	7	15.000
Total		30	65.500

Sumber: Kantor Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balanipa 2021

Desa Lambanan, salah satu desa di Kecamatan Balanipa, menunjukkan kemampuan produksi yakni sekitar 2-2,5 ton per hektar, dengan total produksi mencapai 15 ton pada tahun 2021 dan potensi besar dalam produksi jiwawut dengan luas lahan yang mencapai 10 hektar pada tahun 2024. Potensi hasil

panen dan ketersediaan lahan yang cukup luas, ditambah dengan nilai gizi dan prospek ekonominya, jewawut dari Desa Lambanan memiliki peluang nyata untuk terus dikembangkan.

Prospek dari sisi kandungan gizi dan ekonomi jewawut dari Desa Lambanan memiliki kandungan gizi yang unggul dibanding padi, jagung, dan gandum, dengan kadar karbohidrat 77,36% (Soeka & Sulistiani, 2017; Passally *et al*, 2022). Dari sisi ekonomi, pengolahannya juga potensial untuk skala rumah tangga, seperti dodol jewawut yang terbukti layak secara finansial dengan BEP Rp 854.545 dan R/C ratio 1,57 (>1) (Karim & Bahmid, 2019). Selain itu, jewawut berperan penting dalam aspek sosial dan budaya masyarakat melalui pola produksi dan pola konsumsi.

Pola produksi jewawut di masyarakat lokal berbasis kearifan tradisional seperti rotasi tanam, rotasi lahan, dan pemanfaatan lahan kering tanpa input kimia tinggi. Budidaya ini diwariskan turun-temurun dengan nilai gotong royong dalam pengolahan lahan dan panen, sehingga selain menghasilkan pangan juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan memperkuat ikatan sosial. Sebagian besar hasil panen untuk konsumsi rumah tangga, dan di perjual-belikan (Nurmala, 2023).

Pola konsumsi jewawut mencerminkan nilai sosial budaya, karena sering disajikan dalam upacara adat seperti *Maulid Nabi*, *bulan Muharram*, dan *Sayyang Pattu'duq*. Jewawut diolah menjadi makanan khas seperti *dodol*, *sokkol*, *jepa*, dan *onde-onde tarreang*, sehingga tetap menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Mandar (Ramlah *et al*, 2023). Praktik ini menunjukkan potensi peran sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui pola produksi dan pola konsumsi.

Kajian tentang jewawut yang memiliki potensi pangan, ekonomi, dan budaya, umumnya terbatas pada agronomi, gizi, dan ekonomi. Penelitian tentang peran nilai sosial budaya masyarakat Mandar dalam mempertahankan budidaya jewawut masih minim, padahal pengabaian aspek ini dapat mengurangi keberlanjutan. Karena itu, perlu kajian mendalam mengenai pengelolaan jewawut dalam konteks sosial budaya, khususnya pola produksi

dan konsumsi, untuk memperkuat ketahanan pangan dan melestarikan kearifan lokal di Desa Lambanan.

Berdasarkan uraian diatas, sehingga penulis mengangkat judul **“Analisis Sosial Budaya Dalam Pengelolaan Jewawut (*Setaria Italica*) Oleh Masyarakat Mandar Di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka diperoleh masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui pola produksi oleh masyarakat Mandar di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat?
2. Bagaimana sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui pola konsumsi oleh masyarakat Mandar di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada masalah yang telah dirumuskan, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui pola produksi oleh masyarakat Mandar di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.
2. Menganalisis sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui pola konsumsi oleh masyarakat Mandar di Desa Lambanan, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Sulawesi Barat.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang sosial budaya dalam pengelolaan jewawut, terutama yang berkaitan dengan penulisan skripsi dengan topik yang sama.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Petani

Manfaat penelitian ini bagi petani adalah sebagai informasi dan pengetahuan mengenai sosial budaya dalam pengelolaan jiwawut khususnya pertanian jiwawut sehingga mendapatkan solusi yang tepat atau strategi dalam mengembangkan produksi yang lebih berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru khususnya tentang sosial budaya dalam pengelolaan jiwawut dan kesejahteraan peneliti dalam penyelesaian skripsi.

c. Bagi peneliti yang lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian yang sama, yaitu penelitian sosial budaya dalam pengelolaan tanaman lokal (Jiwawut).

d. Bagi Universitas Sulawesi Barat

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dan acuan pada perpustakaan Universitas Sulawesi Barat khususnya Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Dan Kehutanan.

e. Bagi Pemerintah

Manfaat bagi Pemerintah diharapkan hasil penelitian ini menjadi acuan atau data dalam membuat kebijakan yang bermanfaat dan paling diperlukan khusus bagi para petani dalam meningkatkan dan mengembangkan pangan lokal untuk kesejahteraan masyarakat.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pada penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran sosial budaya dalam pengelolaan jewawut melalui Pola produksi dilakukan berdasarkan kalender tradisional yang dikenal dengan *wattu timor* dan *wattu bara'*, melalui tahapan (persiapan benih), *mawayai uma* (pengelolaan lahan), *massembur* (penanaman), *ma'ara'* (penjarangan), *ma'dongi'* (pemeliharaan), hingga *ma'dokkang* (panen). Pengelolaan ini melibatkan kerja sama masyarakat dengan tradisi pewarisan benih antar generasi, praktik gotong royong, pembagian peran gender yang jelas, pantangan atau *pamali*, dan sistem bagi hasil (*sawal*) menunjukkan kuatnya solidaritas, kekerabatan, serta kepercayaan sosial dalam masyarakat.
2. Peran sosial budaya dalam pengelolaan pola konsumsi jewawut juga mencerminkan nilai budaya melalui pengolahan tradisional yang berbeda-beda setiap rumah tangga yang diolah menjadi berbagai jenis produk seperti *bubur*, *dodol*, *sokkol*, *buras*, *jepa*, *baje*, *putu*, dan *nasi tarreang*. Olahan ini umumnya disajikan atau dikonsumsi pada waktu-waktu tertentu, seperti acara keluarga, hajatan, maupun kegiatan keagamaan seperti *Maulid Nabi*, *bulan Muharram*, dan *Sayyang Pattu'duq*. Temuan ini menegaskan bahwa pola konsumsi jewawut tidak hanya berfungsi mendukung ketahanan pangan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga dan melestarikan identitas sosial budaya masyarakat Mandar di Desa Lambanan.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan di lapangan, penulis bermaksud menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi lembaga terkait, petani jewawut maupun bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lembaga

Diharapkan agar lembaga terkait meningkatkan pendampingan, penyuluhan, pembangunan sistem irigasi, kepada petani jiwawut melalui program pelatihan yang berfokus pada teknik budidaya modern, pengelolaan pascapanen, serta akses pasar, pengairan sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing jiwawut sebagai pangan lokal.

2. Bagi Petani Jewawut

Petani diharapkan menerapkan teknik budidaya yang lebih efisien, memanfaatkan teknologi sederhana, mengembangkan produk olahan jiwawut menjadi salah satu makanan khas yang unik, serta menjaga kelestarian kearifan lokal dalam pengelolaan lahan agar produksi jiwawut tetap optimal dan berkelanjutan

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian, tidak hanya pada aspek sosial budaya, tetapi juga pada analisis ekonomi dan keberlanjutan lingkungan, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan jiwawut di berbagai konteks wilayah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoestina. 2020. Pemanfaatan Minyak Kayu Putih (*Melaluca Lleucadendra Linn*) Sebagai Alternatif Pencegahan ISPA: Studi Etmografi Di Pulau Buru. *Jurnal Kefarmasian Indonesia*.
- Aji, B. P., Mariyono, J., & Prayoga, K. 2025. Pengaruh Kohesivitas Kelompok dan Sosio Demografi terhadap Partisipasi Anggota Kelompok Tani di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 11(1):886-898.
- Ahmad, A., & Muslich, M. 2021. Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif. In *Proceeding Of Palangka Raya International And National Conference On Islamic Studies (Pincis)*. 1(1).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. 2023. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*. 14(1):15-31.
- Anegbeh, P., N. Ighere, A. baku., Oham., Adunoye. D., Okere. N., Nwabueze., Omozusi., & Igbinosa, M. 2019. *Effect of plant spacing and rice variety on vegetative growth and rice performance at acidic conditions of Iyanomo, South-South Nigeria. Journal Agrotech and Science*. 7(11):319-32.
- Arhim, M., Alim, N., Fitri, F., Halik, R. A. F., & Arifin, A. 2023. Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Peningkatan Produksi Jewawut Di Desa Lambanan Kecamatan Balanipa Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat. *Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan*. 11(3):285-297.
- Ashari, B. H., Wibawa, B. M., & Persada, S. F. 2017. Analisis Deskriptif Dan Tabulasi Silang Pada Konsumen Online Shop Di Instagram (Studi Kasus 6 Universitas Dikota Surabaya). *Jurnal Sains Dan Seni Its*. 6(1):D12-D16.
- Azhari, F. 2022. Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Di Kampung Banyusuci. *An Nuqud Jurnal Of Islamic Economics*. 1(1):33-40.
- Azizah, L. N. 2020. Tingkat Pengetahuan Petani terhadap Pemanfaatan Tanaman Refugia di Desa Bandung Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk. *Agriscience*. 1(2):35-46.
- Balai Penelitian Tanaman Pangan. 2022. Pengaruh Pengendalian Gulma terhadap Produktivitas Tanaman.
- Balai Penelitian Tanaman Pangan. 2023. Laporan Tahunan: Mutu Benih dan Dampaknya terhadap Produksi. Kementerian Pertanian RI.
- Bpp. 2021. Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Balanipa.
- BPS. 2023. Statistik Tanaman Pangan Indonesia 2023. Badan Pusat Statistik.

- Demando, G., Hamisah, B., & Marseli, Z. 2019. Potensi Tanaman Jewawut Sebagai Sumber Karbohidrat Terbarukan Dan Bioaktivitasnya Sebagai Anti Hipertensi. *Jurnal Khazanah Intelektual*. 3(1):355-370.
- Dewi, S. M., Lutfi, H. H., Dani, A., & Heny, A. 2024. Buku Referensi Pertanian Budidaya Dan Tanaman. 1-148.
- Elfarisna, E., Rahmayuni, E., Fitriah, N., Nur, N., & Sukrianto, S. 2021. Mengajar Budidaya Tanaman Hias Di Yayasan Assyifaal Islam. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Llp Umj*. 1(1).
- Ermawati, T., & Sarana, J. 2017. Determinan Perilaku Konsumen Pangan Masyarakat Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Dan Nusa Tenggara Timur (NTT). *Jurnal Ekonomi Dan Pembangun*. 25(2):69-87.
- Fadhilah, A. 2013. Kearifan Pangan Lokal Dalam Membentuk Budaya Pangan Lokal Komunitas Molahu Pulubala Gorontalo. 19(1):23-38.
- FAO. 2021. *Irrigation and Water Management in Agriculture*. Food and Agriculture Organization.
- FAO. 2022. *Seed quality and crop productivity*. Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Firmansyah, D., & Dede. 2022. Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jlph)*. 1(2):85-114.
- Handriani, D. J. 2019. Proses Adaptasi Ikatan Mahasiswa Fakkak Dikota Bandung . *Phd Thesis*. Universitas Komputer Indonesia.
- Hasan, H. 2021. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Produk Olahan Jewawut (*Tarreang*) Dalam Perspektif Indikasi Geografis (*Doctoral Dissertation, Universitas Hasanuddin*).
- Hasanah, H. 2017. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial). *At-Taqaddum*. 8(1):20-29.
- Hidayati, N., & Syarif, F. 2020. Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Jewawut [*Setaria Italica* (L.)P.Beauv.] Pada Perlakuan Dosis Radiasi Dengan Pengurangan Frekuensi Penyiraman Untuk Seleksi Toleran Kekeringan. *Jurnal Biologi Indonesia*. 15(2).
- Karim, I., & Bahmid, N, A. 2019. *Break Even Point On Farming And Home Industry Of Pearl Millet In Polewali Mandar*. *Pesquisa Veterinaria Brasileira*. 26(2):173–180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>
- Kementerian Pertanian RI. 2023. Pedoman Teknis Panen dan Pascapanen Tanaman Pangan. Jakarta: Direktorat Jenderal Tanaman Pangan.

- Kementerian Pertanian RI. 2023. Pedoman Teknis Pemupukan dan Pemeliharaan Tanaman Pangan.
- Krisdiyansah, Y., & Mulyana, A. 2022. Degradasi fungsi-fungsi pendidikan dalam pewarisan dan perubahan nilai-nilai sosial dan budaya. *Tanzhimuna*. 2(1):115-130.
- Kurnia, E. 2021. Sisi antropologi hubungan sosio antropologi budaya, gizi, dan kesehatan. *Public health on culture and food on nutrition*. Makassar.
- Kawengian, T., Mandey, J. R., Waney, N. F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Jurnal Agri-SosioEkonomi*. 5(3):397-406.
- Lestari, Niken, & Setianingsih, S. 2019. Analisis Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*. 3(1): 41-59.
- Lestari, D., Heryadi, D.Y., & Jakiyah, U. 2023. Pengaruh Karakteristik Petani Terhadap Implementasi Kartu Tani. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, dan Akuntansi (JISMA)*. 1(6):833-840.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. Usa: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, Ui-Press.
- Misromi & Suryanto, A. 2020. Pengaruh Umur Bibit dan Tata Letak Tanaman terhadap Produksi Tanaman Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). *Jurnal Produksi Tanaman*. 8(1):66-74.
- Mnou, M. C., Wulakada, H. H., & Sukmawati. 2023. Pengaruh Faktor Geografis Terhadap Potensi Gagal Panen Jagung Di Kecamatan Insana Tengah Kabupaten Timor Tengah Utara Tahun 2020. *Jurnal Geografi*. 19(2).
- Miswarti., Putra, W.E., Rosmanah, S., Ivanti, L., & Yahumri. 2019. Jewawut. Yayasan Sahabat Alam Rafflesia. Bengkulu.
- Muthmainnah, L., & Yuliana, E. 2022. Pengelolaan tanaman pangan lokal dalam perspektif sosial budaya masyarakat Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*. 11(3):210-220.
- Nathania. N. A., & Listiawati. S. 2022. *Get To Know Production Activities: "Definition, Purpose, Factors, Functions, And Type Of Production"*. *Jematansi (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*. 1(1).
- Nugroho, A. K. B., Sumekar, W., & Mukson. 2017. Faktor-Faktor Dalam Kegiatan Kelompok Tani Dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Padi Di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1(2):198-210.
- Nurmala, T. 2023. Prospek Jawawut (*Pennisetum Spp.*) Sebagai Tanaman Pangan Serealia Alternatif. *Bionatura*. 5(1):218-348.

- Osrin, B. M. M. R. R. S., & Junianto, J. 2024. Proses Produksi Benih Ikan Lele Mutiara (*Clarias Gariepinus*) Di Balai Benih Ikan Ciparay, Kabupaten Bandung. *Jurnal Kelautan Dan Perikanan Indonesia*. 3(3):164-17.
- Pasally, S., Mengga, G. S., Rispayanti, R., Aktovianus, O., & Lote, J. 2022. Analisis Kadar Protein Jewawut (*Setaria Italica* L.) In *Agropross: National Conference Proceedings Of Agriculture*. Pp:398-402.
- Pradana. 2017. Analisis Populasi Nematoda Parasit Pada Lahan Tanaman Tomat Dengan Sistem Tanam Monokultur Dan Polikultur. Seminar Nasional Pengendalian Penyakit Pada Tanaman Pertanian Ramah Lingkungan. Universitas Gadjah Mada.147-55.
- Prajawahyudo, T., Asiaka, F. K. P., & Nopembereni, E. D. 2022. Perubahan Sosial Bidang Pertanian Dalam Perspektif Materialistis Dan Idealis (*Social Change In Agriculture In A Materialistic And Idealistic Perspective*). *Jurnal Sosiologi Nusantara*. 8(2):305-320.
- Purnomo, R. A, Riawan., Sugianto, S. O. 2017. Studi Kelayakan Bisnis. Unmuh Ponorogo Press.
- Rahayu, N. T., & Suryono, J. 2020. *Traditional And Digital Media; Cultural Communication Mix In Sekata Tradition. International Conference On Community (Iccd 2020)*. Pp:564-567.
- Rahman, M. S. 2019. Aplikasi Rekapitulasi Kuesioner Hasil Proses Belajar Mengajar Pada Stmik Indonesia Banjarmasin Menggunakan Java. *Technologi: Jurnal Ilmiah*. 10(3):165-171.
- Ramadhani, A. N. (2023). Karakteristik Morfologi Dan Pertumbuhan Tanaman Jewawut (*Setaria Italica*). Skripsi. UIN Jakarta. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/72663/1/ALIFIA%20NUR%20RAMADHANI-FST.Pdf>.
- Ramadinah, D., Setiawan, F., Ramadanti, S., & Sulistyowati, H. 2022. Nilai-Nilai Budaya Dan Upaya Pembinaan Aktivitas Keagamaan Di Mts 1 Bantul. Pandawa: *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*. 4(1):84-95.
- Ramdania, W., Irawati, N., & Nurrohman, N. 2020. Konsep Konsumsi Dan Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. 7(14).
- Ramlah. R., Indrastuti. I., Haerani. H., D Iqraina. N., Dan Mahful. R. 2023. Pemanfaatan Diversifikasi Pangan Sehat Jewajut Sebagai Peluang Usaha Masyarakat Desa Lego Polewali Mandar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2):2962-987.
- Riyanto, R., & Iswarini, H. 2023. Studi Manajemen Usahatani Dan Dampak Diperolehnya Sertifikat Produk Prima Tiga Terhadap Usahatani Jeruk Siam Di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang. *Societia: Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 12(1):26-34.

- Saputra, A., & Widuri, N. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Salak Pondok (*Salacca Zalaca*) Didea Karang Jinawi Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Agribisnis Dan Komunikasi Pertanian (Journal Of Agribusiness And Agricultural Communication)*. 5(1):33-41.
- Setiyowati, T., Fatchiya, A., & Amanah, S. (2022). Pengaruh Karakteristik Petani terhadap Pengetahuan Inovasi Budidaya Cengkeh di Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Penyuluhan*. 18(02):208–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.25015/18202239038>.
- Sari, I. P., & Zuber, A. 2020. Kearifan Lokal Dalam Membangun Ketahanan Pangan Petani. *Journal Of Development And Social Change*. 3(2):25-35.
- Sari, M. S., & Zefri, M. 2019. Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Keluarahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*. 21(3):308-315.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. 2021. Metodologi Penelitian Kuantitatif Teori Dan Praktik (Monalisa (Ed.); 1<sup>st</sup> Ed.). *Rajawali Pers*.
- Soeka, Y. S., & Sulistiani, S. 2017. Profil Vitamin, Kalsium, Asam, Amino, Dan Asam Lemak Tepung Jewawut (*Setaria Italica L.*) Fermentasi. *Jurnal Biologi Indonesia*. 13(1).
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta*. Bandung.
- Suhaimi, A. 2019. Pangan, gizi, dan kesehatan. Yogyakarta. *Deepublish*.
- Samsudin, M. 2018. Identifikasi Karakteristik Petani Dan Peran Penyuluh Dalam Usaha Tani Sawi (*Brassica Juncea I*) Di Kelurahan Kampung Enam Kecamatan Tarakan Timur (Studi Kasus Di Kelompok Tani Sinar Harapan). Skripsi. Tarakan.
- Susanto, D. L. 2021. Penyuluhan pentingnya menanam di era pandemi dan praktikum menanam kacang hijau.in prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat Lipm Umj. 1(1)
- Tarawan, V. M., Lesmana, R., Gunawan, H., & Gunadi, J. W. 2020. Hubungan Pola Konsumsi Dan Tingkat Pengetahuan Mengenai Gizi Seimbang Pada Warga Desa Cimenyan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 4(2):57-59.
- Tentua, E., Laimeheriwa, S., & Patty, J. R. 2022. Analisis Musim Tanam dan Pengaturan Pola Tanam Tanaman Pangan pada Berbagai Kondisi Curah Hujan di Daerah Amahai Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pertanian Kepulauan*. 6(1):23-37.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. 2022. Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuasa Informatika*. 16(1):33-40.

- Unay-Gailhard, I., & Simoes, F. 2022. *Becoming a Young Farmer in the Digital Age-An Island Perspective. Rural Sociology.* 87(1):144-185. <https://doi.org/10.1111/ruso.12400>.
- Wahyuni, M. 2020. Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS versi 25. *In Angewandte Chemie International Edition.* 6(11):951-952.
- Windowati, S., & Nurfitriani, A. R. 2023. DIversifikasi Pangan Lokal Untuk Ketahanan Pangan: Persepsi Ekonomi, Sosial, Budaya . *Brin.* Jakarta.
- Yigibalom, Y. O., Lumintang, J., & Paat, C. J. 2020. Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan Di Desa Jirene Kabupaten Lanny Jaya Provinsi Papua. *Holistik.* 13(2):1-18.